

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

ASI merupakan singkatan dari Air Susu Ibu. ASI memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI merupakan makanan alami pertama bagi bayi yang mengandung vitamin, mineral, dan nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk pertumbuhan dalam enam bulan pertama, dan tidak diperlukan makanan atau cairan lain (Dusun et al., 2022). ASI eksklusif menurut Kemenkes RI adalah bayi diberikan ASI saja selama enam bulan pertama tanpa diberikan makanan atau minuman lainnya kecuali obat-obatan (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data dari Databoks (Annur, 2024), bayi yang mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif secara nasional mencapai 73,97% pada 2023. Proporsi itu naik 2,68% dibanding tahun sebelumnya (year-on-year/yoy) yang sebesar 72,04% pada tahun 2022. Masih rendahnya angka ASI eksklusif bisa disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya para ibu yang sibuk bekerja, iklan susu formula yang begitu banyak, kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif, dan minimnya dukungan dari lingkungan sekitar ibu salah satunya adalah suami (Anggraeni et al., 2023).

Faktor dukungan keluarga termasuk suami sangat menentukan keberhasilan dalam proses menyusui, karena pengaruh keluarga mempengaruhi keadaan emosional ibu, maka secara tidak langsung juga mempengaruhi produksi ASI (Wulandari & Nurlaela, 2021). Dukungan yang dapat diberikan oleh suami yaitu selalu bersikap suportif, tidak meragukan kemampuan ibu dalam memberikan ASI, selalu memberikan afirmasi positif dan pujian untuk meningkatkan rasa percaya diri ibu, dan menemani ibu mendapatkan informasi tentang menyusui.

Dalam penelitian sebelumnya (Astuti & Wulaningsih, 2021) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap

pemberian ASI eksklusif, hal itu berdasarkan pada hasil penelitian yang didapat dari 36 responden, sebanyak 24 (66,7%) responden mendapatkan dukungan dari suaminya, sedangkan 12 (33,3%) responden tidak mendapatkan dukungan dari suami. Ibu yang memberikan ASI eksklusif dari 36 responden, sebanyak 21 (58,3%) responden memberikan ASI eksklusif, sedangkan 15 (41,7%) responden tidak memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Umroh Ummu Aisyah Sukoharjo didapatkan data bahwa capaian ASI eksklusif sebanyak 74,3%, yang mana angka itu masih belum mencapai target nasional pemberian ASI eksklusif yaitu 80%. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden di PMB Umroh Ummu Aisyah
- b. Mengidentifikasi pemberian ASI eksklusif di PMB Umroh Ummu Aisyah
- c. Mengidentifikasi dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif di PMB Umroh Ummu Aisyah
- d. Menganalisis hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini maka peneliti dapat mengetahui hubungan antara dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif

##### 2. Manfaat Bagi Profesi Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan layanan program asuhan kebidanan

#### E. Keaslian Penelitian

Table 1. 1 Keaslian Penelitian

| No | Penulis dan Tahun                                                                                | Judul                                                                                                                                         | Persamaan                                                                                                        | Perbedaan                                                                                                  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | yohana klaravina,<br>setyo retno<br>wulandari.2023                                               | Hubungan<br>dukungan<br>suami dengan<br>pemberian ASI<br>eksklusif di<br>Puskesmas<br>danurejan 1<br>kota<br>Yogyakarta                       | jenis penelitian<br>menggunakan<br>metode<br>kuantitatif<br>dengan<br>rancangan<br>penelitian cross<br>sectional | teknik<br>pengambilan<br>sampel pada<br>penelitian ini<br>menggunakan<br>accidental<br>sampling            |
| 2  | Musliha Mustary,<br>Musdalifah Syamsul,<br>Selvia, Aisyah<br>Vitarani, Sitti Nur<br>Intang. 2022 | Hubungan<br>Dukungan<br>Suami Dalam<br>Pemberian ASI<br>Eksklusif di<br>Dusun Bonti-<br>Bonti Desa<br>Mattoangin<br>Bantimurung<br>Kab. Maros | Jenis penelitian<br>dengan<br>pendekatan cross<br>sectional                                                      | Teknik<br>pengambilan<br>sampel, pada<br>penelitian ini<br>menggunakan<br>total sampling                   |
| 3  | Setyo Retno<br>Wulandari, Wiwin<br>Winarsih. 2021                                                | Hubungan<br>Dukungan<br>Suami Dengan<br>Pemberian ASI<br>Eksklusif                                                                            | Jenis penelitian<br>dengan<br>pendekatan cross<br>sectional                                                      | Teknik<br>pengambilan<br>sampel, pada<br>penelitian ini<br>menggunakan<br>Teknik<br>accidental<br>sampling |

